



LAPORAN PELAKSANAAN
FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) Ke-1
"Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor
Komoditas Tahun 2026"

PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2026



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Gajah Mada Nomor 206, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131
Telepon (0331) 4431707, Faksimilie (0331) 456789
Laman <https://dpmpmsp.jemberkab.go.id/> , Pos-el dpmpmsp@jemberkab.go.id

**LAPORAN PELAKSANAAN
FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) KE-1
“Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas”
Di Sapphire Ballroom, Hotel Aston Jember
Selasa, 10 Januari 2026**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelaksanaan Program Promosi Penanaman Modal sebagai upaya meningkatkan pengelolaan kegiatan Penanaman Modal di tingkat nasional maupun daerah, baik dari segi perencanaan, promosi, pelayanan maupun pengawasan serta koordinasi lintas sektoral secara terpadu serta membangun sinergitas dengan memberikan pelayanan investasi secara maksimal untuk meningkatkan minat para pelaku usaha dalam menanamkan modalnya.

Adapun Program Promosi Penanaman Modal yang dilaksanakan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember pada Kegiatan Penyelenggaraan Promosi Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota sesuai program kerja tahun 2026 yaitu Sub Kegiatan Penyusunan Strategi Promosi Penanaman Modal Daerah Kabupaten/Kota dengan agenda fokus pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas.

Forum Group Discussion (FGD) ini merupakan wadah koordinasi dan komunikasi rutin Dinas PMPTSP dengan para mitra investasi daerah. Sebagai wadah koordinasi pengelolaan investasi daerah bersama seluruh mitra investasi di tingkat Kabupaten Jember, forum ini diharapkan mampu menjembatani berbagai persoalan yang bersifat jangka pendek, menengah maupun panjang sehingga dapat meminimalisir persoalan investasi daerah dan memberi ruang mitra pemerintah untuk berkontribusi dalam menyampaikan penguatan formulasi kebijakan penanaman modal,

pelaksanaan pelayanan penanaman modal maupun pengendalian penanaman modal yang ada saat ini.

Pemerintah Kabupaten Jember telah membentuk rumpun investasi yang ditujukan sebagai bentuk respon pemerintah daerah meningkatkan investasi daerah dan meminimalisir pelaporan terkait perizinan daerah sejak tahun 2025. Dinas PMPTSP selaku koordinator telah menyusun rekomendasi strategis pelaksanaan rumpun investasi bersama perangkat daerah teknis lainnya.

Adapun kompleksitas permasalahan penanaman modal di daerah tidak dapat diselesaikan sendiri dari sisi pemerintah, namun melalui wadah *Forum Group Discussion* (FGD) ini diharapkan mampu mendorong partisipasi masyarakat juga dalam pengelolaan penanaman modal di daerah Kabupaten Jember, sehingga inisiasi dan pelaksanaannya perlu diwujudkan sebagai wadah maupun saluran komunikasi resmi Pemerintah Kabupaten Jember dalam urusan penanaman modal.

Permasalahan terkait Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas dalam Mendukung Kebijakan Penanaman Modal Kabupaten Jember Tahun 2026 yang akan dilaksanakan oleh Tim Rumpun Investasi sebagai Rencana Aksi akan mengidentifikasi hal sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dihadapi pelaku usaha sektor Pariwisata dan Sektor Komoditas terkait penanaman modal dari aturan, perizinan, dan pelaporan;
2. Bentuk dukungan dan insentif dari pemerintah daerah yang dibutuhkan;
3. Prospek pengembangan sektor usaha baik secara mandiri maupun lintas sektor yang dibutuhkan pelaku usaha;
4. Urgenitas kebijakan terkait penanaman modal di Kabupaten Jember.

2. Maksud Dan Tujuan

a. Maksud

Laporan ini dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan *Forum Group Discussion* ke-1 yang diselenggarakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember, tanggal 10 Februari 2026 di Hotel Aston Jember (*Sapphire Ballroom*).

b. Tujuan

Laporan ini dibuat dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pimpinan terkait pelaksanaan dan substansi hasil kegiatan *Forum Group Discussion* ke-1 yang melibatkan Pelaku Usaha Sektor Komoditi dan OPD terkait dalam memperkuat rencana aksi rumpun investasi 2026.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pembuatan laporan ini meliputi pelaksanaan kegiatan *Forum Group Discussion* ke-1 dari Program Promosi Penanaman Modal oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember, yang telah dilaksanakan pada 10 Februari 2026 di Hotel Aston Jember (*Sapphire Ballroom*).

4. Dasar

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 2014 tentang Pemeritahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2025 tentang perubahan kedua atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
- h. Peraturan Bupati Jember Nomor 14 Tahun 2025 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2026;
- i. Peraturan Bupati Jember Nomor 34 Tahun 2025 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Jember;

- j. DPA Penggunaan OPD Tahun Anggaran 2025 Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor DPA/A.1/2.18.2.10.0.00.01.0000/001/2026 tanggal 02 Januari 2026;
- k. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 03 Februari 2026, No. 500.16.4/184/35.09.325/2026, Perihal Undangan OPD Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1;
- l. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 03 Februari 2026, No. 500.16.4/185/35.09.325/2026, Perihal Undangan Pelaku Usaha Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1;
- m. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 03 Februari 2026, No. 500.16.4/187/35.09.325/2026, Perihal Permohonan Moderator Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1;
- n. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 03 Februari 2026, No. 500.16.4/188/35.09.325/2026, Perihal Permohonan Narasumber Baperrida Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1;
- o. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 03 Februari 2026, No. 500.16.4/190/35.09.325/2026, Perihal Permohonan Narasumber Kadin Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1;
- p. Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember tanggal 06 Februari 2026, No. 500.1.11.1/217/35.09.325/2026, Perihal Surat Tugas Panitia Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke -1.

B. PELAKSANAAN

1. Waktu dan Tempat

Hari : Selasa
 Tanggal : 10 Februari 2025
 Pukul : 12.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Hotel Aston Jember (Sapphire Ballroom)

2. Peserta

Kegiatan ini mengundang OPD dan Pelaku Usaha terkait di Kabupaten Jember yaitu 15 OPD terkait yang terlibat rumpun peningkatan investasi daerah dan 16 Pelaku Usaha Sektor Komoditas. Hal ini untuk memudahkan menindaklanjuti hasil pemetaan masalah yang dihadapi pelaku usaha agar berkontribusi aktif dalam peningkatan investasi daerah pada dua rapat kerja sebelumnya dan Pembentukan Rumpun Investasi Jember bertujuan untuk bertransformasi dari sekadar regulator menjadi fasilitator dan promotor investasi agar Jember menjadi destinasi penanaman modal yang menarik dan kompetitif.

15 Perangkat Daerah Kabupaten Jember yang tergabung dalam Rumpun Investasi adalah :

- 1) Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kab. Jember
- 2) Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Jember
- 3) Dinas Perhubungan Kab. Jember
- 4) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Jember
- 5) Dinas Kepemudaan dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Jember
- 6) Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kab. Jember
- 7) Dinas Tenaga Kerja Kab. Jember
- 8) Dinas Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan Kab. Jember
- 9) Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Lingkungan Hidup Kab. Jember
- 10) Dinas Ketahanan Pangan, Peternakan dan Perikanan Kab. Jember
- 11) Satpol PP Kab. Jember
- 12) Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Jember
- 13) Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kab. Jember
- 14) Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Daerah Kab. Jember
- 15) Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Jember

(Undangan Peserta dan Daftar Hadir terlampir)

16 Pelaku Usaha Sektor Komoditas Kabupaten Jember adalah :

- 1) PT. Asian Hybrid Seeds Technologies Indonesia
- 2) PT. East West Seed Indonesia
- 3) PT. Gading Mas Indonesia Teguh
- 4) PT. Jafran Indonesia
- 5) PT. Mitra Tani Dua Tujuh
- 6) PT. Nusantara Surya Benih
- 7) PT. Perkebunan Hasfarm Sukokulon
- 8) PT. Perkebunan Nusantara I
- 9) PT. Taman Botani Sukorambi
- 10) PT. Sakinah Jaya Bersama
- 11) PT. Saudagar Berhasil Jaya
- 12) PT. Perkebunan Jember Indonesia
- 13) PT. Nankai Indonesia
- 14) PT. Boss Image Nusantara
- 15) Pusat Penelitian Kopi dan Kakao
- 16) PDP Khayangan

(Undangan Peserta dan Daftar Hadir terlampir)

3. Rangkaian Kegiatan

Kegiatan diselenggarakan dengan dua sesi yakni Seremonial Pembukaan dan Pembahasan Materi dilanjutkan dengan diskusi interaktif.

a. Seremonial Pembukaan Kegiatan

- 1) Pembukaan Kegiatan oleh MC
- 2) Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
- 3) Doa (Naskah Terlampir)
- 4) Sambutan Kepala Dinas PM-PTSP Kabupaten Jember (Naskah Sambutan Terlampir)
- 5) Foto Bersama (Dokumentasi terlampir)

b. Pembukaan dan pengantar

Kegiatan dibuka oleh Ibu Isnaini Dwi Susanti, S.H., M.Si., selaku Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember, pada pukul 08.00 WIB di Hotel Aston Jember. Dalam sambutannya Ibu Isnaini Dwi Susanti menyampaikan ucapan terima kasih kepada undangan yang telah hadir pada rangkaian kegiatan *Focus Group*

Discussion Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas". Kegiatan ini melibatkan pertemuan Pelaku Usaha Sektor Komoditas dan OPD pemangku kepentingan yang terlibat dalam rumpun peningkatan investasi daerah dengan media diskusi dan mediasi untuk mengurai akar permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat mengolaborasi pelaksanaan rencana aksi rumpun investasi 2026 seterusnya yang akan difokuskan sesuai kebijakan Bupati Jember yakni Sektor Komoditas dan Pariwisata. Kami ingin memastikan setiap permasalahan yang dihadapi Pelaku Usaha dapat diselesaikan dengan cepat dan efektif guna menciptakan ekosistem bisnis yang kondusif, di mana setiap ide inovatif dan setiap upaya keras dapat berkembang tanpa hambatan, dan memberi ruang kepada mitra pemerintah untuk berkontribusi dalam menyampaikan penguatan formulasi kebijakan dan rencana aksi peningkatan investasi daerah.

Kegiatan ini ditujukan sesuai rencana yang telah disusun Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember sebagai sarana komunikasi bagi Pelaku usaha sektor komoditas dan OPD terkait yang terlibat dalam rumpun peningkatan investasi daerah guna mengidentifikasi permasalahan investasi untuk mendukung penyiapan kebijakan penanaman modal Kabupaten Jember tahun 2026.

c. Materi

Forum Group Discussion Ke-1 "Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas" mengundang pemateri dari Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kab. Jember, yaitu Bapak Muhammad Zuhdi, S.E. selaku Kepala Bidang Perekonomian Dan Sumber Daya Alam. Secara umum menyampaikan mengenai Potensi Kabupaten Jember.

1) Kabupaten Jember mempunyai beberapa potensi yaitu :

- a) Potensi Kawasan untuk lahan pertanian (pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan Perkebunan). Sektor pertanian di Kab. Jember merupakan tulang punggung ekonomi daerah yang dikenal sebagai salah satu lumbung pangan Jawa Timur dan pusat tembakau nasional. Komoditas utamanya meliputi padi, jagung,

tembakau, dan hortikultura. Sebagai “kota cerutu” Jember juga unggul dalam ekspor tembakau berkualitas tinggi.

- b) Potensi sumber daya alam dan buatan (Kab. Jember dalam pengembangan agrowisata, budidaya dan ekowisata)
- c) Potensi pasar dan pengembangan tenaga (jumlah penduduk 2,6 juta jiwa)
- d) Potensi pertambangan di Kabupaten Jember

Kabupaten Jember memiliki potensi pertambangan yang masuk lima besar di Jatim dengan fokus utama pada bahan galian golongan C (baruan kapur, andesit/batu piring, pasir)

- ❖ Pertambangan batu kapur (gamping) : berpusat di gunung sadeng, Kecamatan puger, Cadangan depositnya mencapai 475.800.000 ton berkualitas putih super dan *high grade*;
- ❖ Pertambangan batu andesit/ piring : tersebar di beberapa kecamatan dengan pasar ekspor ke Jepang dan Korea;
- ❖ Pasir dan Sirtu tersebar di beberapa kecamatan;
- ❖ Pertambangan gumuk : Jember dikenal sebagai “Kota seribu gumuk” : dimana banyak bukit kecil yang dialihfungsikan menjadi wilayah pertambangan batu/tanah.

- e) Potensi Pariwisata

Jember merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki Pantai dan gunung yang mengelilingi, sehingga dari segi pariwisata Kab. Jember memiliki destinasi yang beragam dan menarik. Adapun beberapa destinasi pariwisata yang berpotensi dalam pengembangan Kab. Jember sebagai berikut :

- Pantai tanjung papuma
- Pantai bandealit
- Pantai Watuulo
- Desa adat Arjasa
- Tanoker
- Rembangan

- f) Potensi kerajinan

- Sentra sangkar burung di Kec. Sukowono
- Sentra Handycraft di Kec. Balung
- Sentra batik di Kec. Sumberjambe

- Sentra kerajinan dari bahan alumunium di Kec. Panti

2) Sedangkan Peluang Investasi Di Kabupaten Jember adalah :

- a) Pembangunan pabrik pengalengan ikan di Puger
- b) Pembangunan pabrik pengalengan daging sapi/unggas
- c) Pembangunan pabrik pakan ternak
- d) Pembangunan pabrik beras
- e) Pembangunan pabrik kopi
- f) Pembangunan hotel.

3) Beberapa kendala investasi di Kabupaten Jember yaitu :

- a) Terbatasnya informasi peluang investasi
- b) Tidak adanya Kawasan khusus industri
- c) Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah yang belum final
- d) Makin berkurangnya luas lahan pertanian
- e) Terbatasnya tenaga terampil dalam bidangnya
- f) Akses dan jarak transportasi
- g) Belum maksimalnya kelembagaan pekaku usaha.

Paparan Narasumber 1 (satu) terlampir

Selanjutnya Narasumber 2 Bapak Rahmad Hidayat Yusuf Selaku Komite Tetap Perdagangan Dalam Dan Luar Negeri/Ekspor Impor di Kadin Jember.

Dalam kesempatan ini Narasumber kedua menyampaikan paparan tentang Jember Menuju Daerah Tujuan Investasi Yang Kompetitif & Berkelanjutan. Investasi sebagai pengungkit PDRB, penyerapan tenaga kerja dan menambah PAD daerah, dan Kab. Jember mempunyai potensi bisnis yang luar biasa, tapi belum ada program yang terintegasi yang menarik investor baik dalam dan luar negeri.

1) Tujuan strategi promosi Adalah bertujuan untuk :

- a) Meningkatkan minat investor;
- b) Mendorong investasi berkualitas;
- c) Menciptakan lapangan kerja; dan
- d) Meningkatkan nilai tambah daerah.

2) Posisi Kabupaten Jember saat ini adalah :

- a) Basis Ekonomi Agro dan Industri pengolahan 46.7% dari total PDRB;
- b) Pertumbuhan ekonomi mengalami trend kenaikan 4.86% (2024) menjadi 5.83% (Triwulan 3 2025);
- c) Nilai Investasi s/d Triwulan 2025 Rp. 2,3 T turun 34% dibandingkan periode yang sama 2024 Rp. 3.5 T;
- d) Kontribusi dari sektor Perumahan, Kawasan Industri, dan perkantoran 60% s/d Triwulan 3 2025 naik dibandingkan periode yang sama 2024 50%;
- e) Issue RTRW yang belum kunjung tuntas yang mempengaruhi proses perizinan;
- f) Terbukanya akses ke Jember dengan dioperasikan Bandara Notohadinegoro;
- g) Branding investasi belum terintegrasi dan Promosi masih sektoral.

3) Sektor Prioritas Investasi

- a) Agroindustri, peternakan & *food processing*;
- b) Pariwisata dan Industri Kreatif;
- c) Kawasan industri & logistik;
- d) Properti;
- e) *Waste to Energy* (pengelolaan sampah menjadi Listrik);
- f) UMKM unggulan.

4) Investasi Sektor Pertanian dan Perkebunan

Jenis komoditas	Investasi
Tanaman pangan : Beras, jagung, kedelai	Selep dan pergudangan , industri pakan ternak, industri benih, industri kemasan
Perkebunan: Tembakau, Kopi, Kakao, Tebu, Kelapa, Karet	Pergudangan, pengolahan tembakau <i>export dan domestic</i> , industri cerutu, <i>industry roasting</i> dan <i>cold brew</i> kopi, industri pengolahan kelapa
Hortikultura: Sayuran (Edamame, Okra) & buah tropis (durian, Alpukat, Jeruk)	<i>Food estate</i> Hortikultura (inti dan plasma), Industri pengolahan sayuran beku, area Perkebunan buah tropis, industri pengolahan buah tropis
Rempah-rempah	Industri pengolahan tanaman obat/jamu

5) Strategi Promosi Investasi yang harus dilakukan oleh Kabupaten Jember Adalah :

- Branding & narasi investasi
- Proyek siap investasi
- Fasilitasi investor (kepastian dan Insentif)
- Promosi digital & Forum Bisnis

Paparan Narasumber 2 (dua) terlampir

d. Diskusi

Pada sesi diskusi ini, Pelaku Usaha dan OPD diberikan kesempatan untuk untuk menanyakan informasi yang berkaitan dengan topik kegiatan.

Adapun hasil diskusi dari kegiatan *Forum Group Discussion* Ke-1 sebagaimana di atas telah kami catat sebagai berikut:

1. Ibu Paulina (Asian Hybrid)

- a. Bagaimana perlindungan terhadap pelaku usaha pembenihan jagung terkait dengan luas lahan ?
- b. Bagaimana cara menawarkan produk ke government, namun sedikit mendapatkan kuota dari dinas pertanian?

Jawaban :

- a. Salah satu risiko ketersediaan lahan berkaitan dengan ketersediaan air. Sehingga diharapkan pemerintah Kabupaten Jember untuk memperluas ketersediaan air, dan menambah infrastruktur air, agar lahan yang digunakan bisa lebih menyebar. Dan ketersediaan lahan lebih baik menggunakan lahan sewa tahunan seperti PDP Khayangan dan Perhutani.
- b. Untuk pemasaran benih jagung yang berkaitan dengan *government*, dapat mengajukan ke kementerian dan dimasukan di catalog kementerian setelah itu nanti kita akan membantu mengajukan PPLnya.

2. Ibu Vita (PT. Nusantara Surya Benih)

- a. Bagaimana cara menangani kendala saat melakukan penambahan KBLI di OSS?

Jawaban :

- a. Penyelesaian dalam menangani kendala dalam OSS kami lakukan step by step, terlebih jika Peraturan daerah tentang Rencana Tata

Ruang Wilayah telah ada maka akan mempercepat prosesnya. Karena bagi daerah yang belum mempunyai Peraturan daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah prosesnya memang agak Panjang karena CV, PT, atau badan usaha lainnya syarat untuk menambah KBLI adalah harus melakukan PKKPR yaitu peta polygon dan pertimbangan teknis.

3. Bapak Andi (Taman Botani Sukorambi)

a. Bagaimana perijinan pabrik cerutu untuk Pelaku Usaha PMA?

Jawaban :

Secara kewenangan perijinan untuk PMA adalah di pusat namun ada beberapa perijinan yang kewenangannya di daerah yaitu

a. **Persetujuan Bangunan Gedung (PBG):** Dulu dikenal sebagai IMB.

Ini sepenuhnya diproses oleh Dinas Pekerjaan Umum atau dinas terkait di Kabupaten.

b. **Sertifikat Laik Fungsi (SLF):** Verifikasi kelaikan bangunan setelah konstruksi selesai.

c. **Persetujuan Lingkungan:** Tergantung skala risikonya, dokumen seperti SPPL atau UKL-UPL untuk skala tertentu seringkali diproses di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten.

d. **Izin Lokasi / KKPR:** Verifikasi kesesuaian tata ruang daerah (RDTR) di lokasi kabupaten tersebut.

C. HASIL

Berdasarkan pemaparan dan hasil diskusi pada Kegiatan *Forum Group Discussion* Ke-1 Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas, sebagai berikut :

1. Pemerintah Jember harus segera memproses Peraturan Daerah (Perda) Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Perda ini akan menjadi instrumen hukum utama untuk melindungi Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LPPB) dan mengatur pemanfaatan lahan secara spesifik, termasuk kawasan pertanian, perkebunan, hutan, dan permukiman. Ini merupakan respons langsung terhadap kekhawatiran pelaku usaha mengenai alih fungsi lahan. Regulasi tata ruang dan data potensi daerah menjadi kunci percepatan investasi daerah;

2. Perlunya penguatan regulasi daerah yang berbasis masukan dari pelaku usaha. Tujuannya agar kebijakan yang dibuat inovatif dan praktis, sehingga mampu menciptakan iklim investasi yang lebih kondusif;
3. Kabupaten Jember diharapkan mampu memfasilitasi dan mendorong promosi investasi sektor Pariwisata dan komoditas melalui penyediaan data potensi daerah, penyusunan peta potensi investasi dan kolaborasi *event* pemerintah-pelaku usaha;

Secara keseluruhan mencakup upaya pemerintah dalam menyusun regulasi daerah yang strategis (Perda RTRW) dan identifikasi masalah serta komitmen untuk menyederhanakan dan memperjelas proses perizinan yang ada, yang merupakan permasalahan mendasar bagi pelaku usaha di Kabupaten Jember yang menanamkan modal di Kabupaten Jember.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diuraikan di atas dapat disampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Percepatan Penyusunan Peraturan Daerah Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Beserta Aturan Pelaksananya Untuk Menopang Kesiapan Pelaksanaan Penanaman Modal Di Kabupaten Jember, Khususnya OSS Yang Terintegrasi Dengan RDTR. Setelah Perda RTRW disahkan, segera susun Peraturan Bupati (Perbup) Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) sebagai aturan pelaksana, terutama untuk kawasan investasi strategis dan perlindungan LPPB (Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan). Ketidakpastian Perda RTRW menjadi hambatan utama dalam proses PKKPR (Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang) dan penambahan KBLI bagi pelaku usaha di sistem OSS.
2. DPMPTSP perlu memberikan sosialisasi dan pendampingan step-by-step bagi pelaku usaha yang terkendala OSS akibat transisi regulasi RTRW;
3. Transformasi peran OPD dari sekadar regulator menjadi promotor yang aktif menjemput bola.
4. Merumuskan bentuk dukungan non-fiskal (kemudahan birokrasi) dan infrastruktur (air/akses jalan) untuk menarik minat investor baru.
5. **Penyusunan IPRO (*Investment Project Ready to Offer*)**: Dinas PMPTSP bersama Bapperrida harus menyusun profil proyek investasi yang sudah "siap jual" (*clean and clear*), khususnya pada 6 sektor prioritas (Agroindustri, Pariwisata, Kawasan Logistik, Properti, Waste to Energy, dan UMKM).

6. Mengintegrasikan promosi sektor komoditas (tembakau/kopi) dengan pariwisata dalam satu narasi branding daerah yang koheren untuk menarik investor global.
7. **Modernisasi Irigasi:** Merespon kendala keterbatasan lahan dan air, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dan Dinas Pertanian perlu melakukan pemetaan serta perluasan jaringan irigasi guna mendukung ketersediaan lahan sewa tahunan bagi sektor pembenihan (seperti jagung).
8. **Optimalisasi Lahan Daerah:** Mengoptimalkan kerjasama pemanfaatan lahan milik daerah (PDP Kahyangan) dan koordinasi dengan Perhutani untuk menyediakan skema lahan bagi investor sektor komoditas dengan sistem bagi hasil atau sewa yang kompetitif.
9. Memastikan 15 OPD yang tergabung dalam Rumpun Investasi memiliki program kerja yang sinkron, tidak berjalan secara sektoral, dan berorientasi pada kemudahan berusaha (fasilitator). Dan bertugas mendampingi pelaku usaha (PMA/PMDN) secara intensif dalam menyelesaikan hambatan teknis perizinan (PBG, SLF, dan Persetujuan Lingkungan) di tingkat daerah.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, kegiatan dihadiri oleh Narasumber dari Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah Kab. Jember, yaitu Bapak Muhammad Zuhdi, S.E dan Bapak Rahmad Hidayat Yusuf Selaku Komite Tetap Perdagangan Dalam Dan Luar Negeri/Ekspor Impor di Kadin Jember.
- b. Pelaksanaan FGD Ke-1 telah berhasil memetakan bahwa Kabupaten Jember memiliki modalitas ekonomi yang kuat di sektor komoditas. Namun, ekosistem investasi masih terhambat oleh regulasi tata ruang (RTRW) dan belum optimalnya integrasi promosi antar-sektor.
- c. Terdapat kebutuhan untuk menguatkan regulasi daerah berbasis masukan pelaku usaha agar kebijakan yang dihasilkan lebih inovatif, praktis, dan mendukung iklim investasi yang kondusif;
- d. Penyediaan instrumen dasar penanaman modal menjadi penting dalam percepatan peningkatan investasi daerah Kabupaten Jember sehingga diperlukan akselerasi lintas sektor secara menyeluruh termasuk Perda Lingkungan Hidup dan RIPPDA;

- e. Kabupaten Jember diharapkan mampu memfasilitasi dan mendorong promosi investasi sektor pariwisata dan Komoditas melalui penyediaan data potensi daerah yang selanjutnya akan disusun peta potensi investasi;
- f. Peningkatan Investasi Kabupaten Jember harus mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berdampak langsung pada penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan melalui akselerasi program Jemput Bola Investasi dan Ramah Investasi serta pelaksanaan tugas rutin perangkat daerah yang terkait urusan penanaman modal.

Forum Group Discussion Ke-1 ini menyimpulkan bahwa kunci percepatan investasi 2026 adalah sinkronisasi regulasi (terutama RTRW) dan komitmen bersama Rumpun Investasi untuk bertransformasi menjadi fasilitator aktif yang memberikan jaminan kepastian dan pendampingan kepada pelaku usaha yang ada di Kabupaten Jember.

2. Saran

- a. Mendorong Pemerintah Daerah dan DPRD Kabupaten Jember untuk memprioritaskan pengesahan Perda RTRW di kuartal pertama tahun 2026. Hal ini mendesak dilakukan agar proses Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR) pada sistem OSS tidak lagi terkendala secara teknis. Dan segera menyusun Peraturan Bupati tentang Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) untuk wilayah-wilayah strategis investasi agar proses perizinan bisa langsung terintegrasi secara otomatis (*self-service*) dalam sistem OSS RBA.
- b. DPMPTSP Kab. Jember perlu menyediakan layanan asistensi khusus (klinik investasi) bagi pelaku usaha sektor komoditas yang mengalami kesulitan dalam penambahan KBLI atau migrasi data ke sistem OSS terbaru selama masa transisi regulasi.
- c. Membentuk *Task Force* Pendampingan Investasi yang terdiri dari DPMPTSP, Dinas PUPR, dan DLH untuk membantu pelaku usaha (khususnya PMA) dalam mempercepat pemenuhan komitmen teknis seperti PBG (Persetujuan Bangunan Gedung) dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF).
- d. Bapperrida bersama OPD Teknis (Dinas Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Disparbud) segera menyusun dokumen *Investment Project Ready to Offer* (IPRO) yang memuat data teknis, ketersediaan lahan (skema kerjasama dengan PDP Kahyangan/Perhutani), serta analisis kelayakan ekonomi dan menyediakan data digital yang akurat mengenai potensi

sumber daya air dan infrastruktur pendukung di sekitar lahan investasi guna menjawab kekhawatiran pelaku usaha pembenihan.

- e. Mewajibkan **15 OPD anggota Rumpun Investasi** untuk mencantumkan indikator kinerja kemudahan berusaha dalam rencana aksi tahunan mereka, sehingga fungsi OPD tidak lagi sekadar regulator (pemberi izin), tetapi juga sebagai fasilitator yang menjemput bola permasalahan di lapangan.
- f. **Dinas Kominfo dan Dinas Pariwisata** perlu mengintegrasikan narasi "Jember Kota Cerutu" dan "Agrowisata" ke dalam satu platform promosi digital yang profesional guna menarik investor luar daerah dan mancanegara melalui satu pintu informasi yang komprehensif.

Demikian laporan kegiatan **Forum Group Discussion "Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas"** Tahun 2026 yang diselenggarakan oleh Substansi Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember disampaikan, agar dapatnya menjadi pertimbangan bagi pimpinan dalam mengambil kebijakan pada kegiatan lebih lanjut. Mohon arahan dan petunjuk lebih lanjut.

Jember, 24 Februari 2026

Analisis Kebijakan Ahli Muda
Substansi Penanaman Modal

Paraf Hierarki		
1	Analisis Kebijakan Ahli Pertama	
2	Pengadministrasian Perkantoran	


Ahmad Afandi Wijaya, S.HI., M.Si (Han).

Penata Tingkat I

NIP. 19840526 201012 1 001

DOKUMENTASI

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Februari 2026
Kegiatan : *Forum Group Discussion* Ke-1 "Pembahasan Rencana Aksi Rumpun Investasi Sektor Komoditas"
Tempat : Hotel Aston Jember (Sapphire Ballroom)





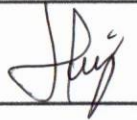
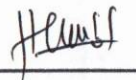
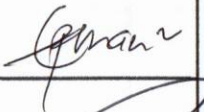
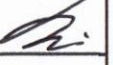
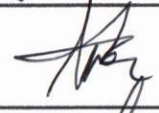
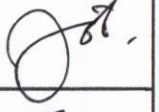
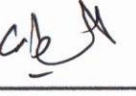
PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jl. Gajah Mada Nomor 206, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68131
Telepon (0331) 4431707, Faksimilie (0331) 456789
Laman <https://dpmptsp.jemberkab.go.id/>, Pos-el dpmptsp@jemberkab.go.id

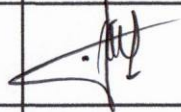
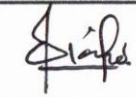
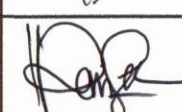
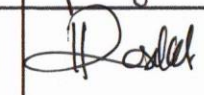
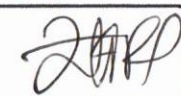
DAFTAR HADIR
FORUM GROUP DISCUSSION (FGD) KE-1
PEMBAHASAN RENCANA AKSI RUMPUN INVESTASI SEKTOR KOMODITAS
PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL TAHUN 2026
SELASA, 10 FEBRUARI 2026, ASTON JEMBER HOTEL & CONFERENCE CENTER

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
1	Kurni Dwi Susanti	P.	DPMPSP Kab. Jember	Kadis	08135670000	
2	Wadaati Mabruah	P	DPMPTSP Kab. Jember	Setretaris Dinas	085 230 745 761	
3	Meriza Setyawati	P	DPMPTSP Kab Jember	penelaah teknis kebijakan	082231241827	
4	Juliananingih	P	DPMPTSP Kab. Jember	Analisis kebijakan Ahli Pertama	081335728424	
5	Yolanda Pratiwi	P	DPMPTSP Kab Jember	Analisis kebijakan Ahli Pertama	081808210265	
6	Fidipah Yuliasari	P	DPMPTSP Kab Jember	Penelaah Perizinan Ahli MUDA	084 4314 5145	

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
7	Lucy Risa P.H.	P	Disporabudpar	Adyotama Upriwisataan Ahli Pertama	085607467899	
8	ANDI H	L	Baton	Manajer Umum	0813681068	
9	Yunita M	P	Disporabudpar	Kabid Pariwisata	081902417979	
10	Paulina	P	PT AHSTI	Direktur	08123413057	
11	Febi Dwi Jayanti	P	PT. Boss Image Nusantara	Wakil Manajer Manajer	089519393929	
12	Penny Hendrickianto	L	PTPN 1	Koord. Manajer	08125216357	
13	Ulher Ponggo	L	Dinas TPAP	Kabid TP	08123238388	
14	Budi R	L	Dinas Kepariwisata	Kabid	081336333646	
15	Widya Ekashan	P	Pudlitoka	Kasubag Sekret.	085336446605	
16	Dani Widyanto	L	CV. LISA GASE MANDIRI	MANAGER GPR & HR	085335549322	
17	AFFAN ICHLASUL A	L	PT. PERKEBUNAN HASFARM	KADIV HUMAS	08133121916	
18	RIZAL EKO	L	PT. PERKEBUNAN HASFARM	ESTATE MANAGER	08155189293	

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
19	ALFA DEHY. L	L	PT MITRATAHATI DUA TUNJUH	LEGAL OFFICER	0853 2110 1182	
20	Haris Supto. K	L	Disporabudpar	Stat	08133652215 2	
21	Cholid Zain	L	PT. Mayers Sriwijaya Mix	Manager Keuangan	087888487069	
22	Perwajoyedi	L	Bahesbangpol	Seleban	083847421010	
23	Batu Dini	P	PRUPUM	Proc. Kurnia	085230381655	
24	Lambang P	L	DPRKP LH	Stat	081376587273	
25	Andre Dwi Nugroho	L	DPMPT SP	Stat / Pelaksana Perizinan Anli pertama	089625715589	
26	Agus Zuli Nugroho	L	DPMPT SP	Pemula / Pelaksana Operasional	082738996490	
27	JOB PAMUNGKAS	L	BAPPERIDA	Functional.	085.335.099.088	
28	GEORGE BAHAR	L	PT Ravi	Kawal	087830330202	
29	A. A. Wijaya.	L	DPMPT SP	JFAK Mudi	08987654523	
30	Fitha	P	NSB	PIC	08113501159	

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
31	Khansa Rana S.	P	Bag. Organisasi	Analisis Kebijakan Ahli pertama	081936311102	
32	Nur Fadilah	P	Pt. Saudagar B.J.	Legal	082230877331	
33	Nafisha	P	PT. Tusantara Surya Benih	Admin	085609708925	
34	RAHMAD RAGIL F	L	PUPK	PP Kardi Nuz	082 337 108 194	
35	Hadi Juliano	L	DUDR		08525888517	
36	RACHMAN	L	Bag Tapem	Kabag	081 285870012	
37	Yoko S	L	Disudim	Kalid	08113636655	
38	S fhu	L	- - -	Staf Hl.	085259508568	
39	SWANTO	L	Satpol PP	Sek-pol	08113578234	
40	Ngis	L	"	VP Ahli Pertama	081553746082	
41	BEY Kusuma AP	L	Bagian Hukum	Pengusun per uu	081232390243	
42	Sampura Edy W.	L	PT. Majers Sriwijaya Mix	Manager Plant	085746824500	

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PERANGKAT DAERAH	JABATAN	NO. HP	TANDA TANGAN
43	Satrio Wahyu Saputro	L	DinasAMPTSP kab Jember	Perata Komputer Ahli Pertama	0822 31440 103	
44	Fakhrol Qomari Zain	L	DPMPTSP kab. Jember	Perata Layanan Operasional	0895 3216 20977	
45	Diah Pratiwi	P	DPMPTSP	Pengadministrasi Perkantoran	081 23384 7704	
46	Ayu Ratna D.E	P	DPMPTSP	Perata Layanan Operasional	082 333904 228	
47	Irani Sabek	P	—	—	089693595088	
48	Kerdiana	P	DPMPTSP	Penata Layanan Operasional	082 331073647	
49	Agus Fakhrudin	L	DPMPTSP	Perencana Ahli Pertama	0813 3058 9892	
50	Zaini Z	L	DPMPTSP	Operator Layanan Operasional	083852030453	

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Jember


ISNAINI DWI SUSANTI, S.H., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19670529 199203 2 006